

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Terong adalah jenis sayuran yang banyak diusahakan petani dalam budidaya tanaman hortikultura, karena terong memiliki kandungan seperti *karbohidrat, lemak, protein, kalsium* dan *zat besi* (Soetasad, dkk., 2003). Tanaman Terong sangat potensial oleh karena itu banyak di usahakan oleh petani di Maluku Utara khususnya di Kota Ternate. Namun dalam pembudidayaan terkendala adanya serangan hama terutama hama penghisap daun sehingga mempengaruhi rendahnya produksi pada tanaman terong.

Beberapa jenis serangga hama yang sering merisaukan petani antara lain hama *Aphis gossypii*. Hama ini merupakan serangga yang memiliki inang (tanaman) yang sangat luas dan berbentuk seperti buah pear, warna tubuhnya bervariasi ada warna hijau muda, warna kuning dan warna hitam (Mustikawati, 2012). *Aphis gossypii* menyerang tanaman dengan cara mengisap cairan pada daun sehingga menyebabkan tanaman terong menjadi keriting dan layu (Suhaeni .2008)

Selain serangan hama *Aphis gossypii* (Glover), *Bemesia tabaci*, *Thrips tabaci* juga menyerang tanaman khususnya pada bagian bawah daun sehingga menyebabkan perubahan warna daun dan mempengaruhi kualitas buah. Populasi Hama penghisap daun dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman terong (Apriliyanto E dan Setiawan B H, 2019)

Tinggi rendahnya populasi hama pada tanaman dalam suatu ekosistem dipengaruhi oleh sistem pertanian terutama pengendalian hama. Pengendalian secara

kimia yang selalu di gunakan dapat menyebabkan musnahnya musuh-musuh alami juga menyebabkan hama menjadi resisten . Hal ini antara lain disebabkan oleh adanya gangguan organisme pengganggu tanaman (OPT) yang dapat menggagalkan panen pada tanaman terung dan lain- lain. Prospek budidaya tanaman terung makin baik untuk dikelola secara intensif dan komersial dalam skala agribisnis, hasil rata- ratanya masih rendah.

Pemanfaatan musuh alami organisme pengganggu tanaman (OPT) menjadi sangat penting dalam menjaga keseimbangan ekologis, karena menjaga keseimbangan sumber daya tersebut dikembalikan ke alam sehingga kualitas lingkungan dapat di pertahankan. Di alam musuh alami dapat terus berkembang selama nutrisih dan faktor- faktor yang lain (kelembaban, suhu, dan lain- lain) sesuai dengan pertumbuhannya (Istikoroni, 2002).

Penggunaan pestisida yang kurang baik dapat menghilangkan musuh alami dan serangga yang lain. Oleh karena itu untuk mengurangi populasi yang ada ditanaman terung dengan cara di lakukan mengidentifikasih dan evaluasi musuh alami dari serangga hama pemakan daun.

Rendahnya hasil terung dapat disebabkan oleh berbagai faktor antara lain; tanah yang kurang subur, tindakan budidaya yang kurang baik, kondisi iklim yang kurang mendukung serta kurangnya keahlian petani dalam menganalisis secara lebih akurat tentang kondisi dan tingkat produktivitas tanaman tersebut. Analisis pertumbuhan tanaman bermanfaat untuk mengetahui bagaimana pertumbuhan suatu tanaman (Duaja et al. 2013). Kendala utama dalam meningkatkan produksi terung di daerah tropis adalah serangan hama dan tungau. Hama utama terung

diantaranya adalah penggerek pucuk dan buah terong, wereng daun, kutu putih (whitefly), thrips, aphid, kumbang lembing, penggulung daun, penggerek batang, kumbang meles, tungau merah dan penyakit daun (Srinivasan 2009).

Kerusakan buah terong berpengaruh pada kandungan gizinya yang mempengaruhi minat dari konsumen. Buah terong merupakan produksi utama pada terong itu sendiri saat buah terserang hama maka dapat terjadi penurunan produksi bahkan cukup tinggi. Hama utama pada terong yakni serangga penggerek pucuk dan buah terong (*Leucinodes orbonalis* Guenee). Pada serangan yang tinggi, hama ini akan sangat berpengaruh pada kualitas buah terong sehingga dapat mengakibatkan gagal panen dan kerugian buat petani (Wowor et al. 2017).

Oleh karena itu diperlukan suatu penelitian mengenai jenis dan populasi serangga hama penghisap daun tanaman terong sehingga dapat di ambil sebagai dasar dalam pengambilan keputusan pengendalian hama dan penyakit secara tepat dan efektif.

1.2 Rumusan Masalah

1. Terdapatnya populasi serangga hama penghisap daun pada tanaman terong menurunkan hasil produksi tanaman di kelurahan Rua dan Fitu.
2. Terdapatnya beberapa jenis serangga hama yang menyerang daun terong

1.3 Batasan Masalah Penelitian

1. Menghitung populasi serangga penghisap daun tanaman terong pada kedua sistem pertanian di Kota Ternate Selatan
2. Mengidentifikasi jenis-jenis serangga hama penghisap daun tanaman terong.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui jumlah populasi serangga hama penghisap daun pada tanama terong
2. Untuk mengetahui jenis serangga hama penghisap daun pada tanaman terong.

1.5 Manfaat Penelitian

Untuk dijadikan bahan informasi mengenai jenis serangga hama penghisap daun pada tanaman terong.

1. Untuk dijadikan manfaat bagi masyarakat agar dapat mengetahui jenis- jenis hama penghisap daun terong